PROFIL MOTIVASI BERPRESTASI DAN AGRESIVITAS ATLET FUTSAL CA2 BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh

SUPYADIN HENDRA

0705304

JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2014

LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN PRA SIDANG

NAMA : SUPYADIN HENDRA

NIM : 0705304

JUDUL : PROFIL MOTIVASI BERPRESTASI DAN AGRESIVITAS ATLET FUTSAL CA2 BANDUNG

Pembimbing I

Dr. Boyke Mulyana, M.Pd
NIP. 196210231989031001

Pembimbing II

Dr. Sumardiyanto, M.Pd
NIP. 196212221987031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Boyke Mulyana, M.Pd
NIP. 196210231989031001

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

PROFIL MOTIVASI BERPRESTASI DAN AGRESIVITAS ATLET FUTSAL CA2 BANDUNG

Pembimbing: 1. Dr. R. Boyke Mulyana
2. Dr. Sumardiyanto, M.Pd.

Supyadin Hendra

2014

Olahraga merupakan situasi yang bisa membangkitkan kompetisi antar atlet. Situasi kompetisi tersebut menjadi penyebab munculnya motivasi untuk dapat berperstasi, disamping itu ada hal yang menyebabkan agresivitas dalam diri atlet yaitu bermain kasar, bermain kasar itu timbul karena keadaan jiwanya mengalami gangguan, karena lebih mementingkan kemenangan daripada sportifitas dalam olahraga itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet futsal CA2 sebanyak 20 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *sistem random sampling* atau sampel acak. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik *Skala Likert*, hasil persentase dari motivasi yang menonjol adalah *inner achivement motivation* atau motivasi dari dalam dan hasil persentase dari agresivitas adalah *instrumental agression* atau agresivitas terkontrol.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menyarankan agar dalam pelatihan, seorang pelatih tidak hanya melatih fisik, teknik maupun taktik saja, tetapi aspek psikologis terhadap atlet lebih di perhatikan karena bisa menurunkan tingkat agresivitas atlet pada saat pertandingan.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Angkatan 2007